



PENGARUH PERHATIAN WALI KELAS DAN ORANG TUA TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA KELAS IX DI MTs AL-HIDAYAH PATUMBAK

Novita Sari¹, Saprijal², Hasnah Siahaan³

^{1,2,3}Universitas Al Washliyah Medan

Email : ¹wanitaahlisurga5@gmail.com, ²aprijalduktuur2@gmail.com, ³hasnahsiahaan27@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini merupakan penelitian ex post facto dan dilakukan di MTs Al Hidayah Patumbak pada kelas IX dengan jumlah populasi sebanyak 30 siswa. data penelitian ini diambil menggunakan angket dibagi menjadi 3 kelompok yaitu kelompok untuk mengungkapkan data motivasi belajar siswa, minat belajar siswa, dan bimbingan belajar siswa. nilai tes di gunakan untuk mengungkap prestasinya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa motivasi belajar siswa minat belajar siswa dan bimbingan belajar siswa di dalam kelas maupun d luar kelas pada semua pelajaran.

Kata Kunci : *Pengaruh Perhatian Wali Kelas, Orang Tua Motivasi Belajar Siswa.*

Abstract

This study is an ex post facto study and was conducted at MTs Al Hidayah Patumbak in class IX with a population of 30 students. The data for this study were taken using a questionnaire divided into 3 groups, namely groups to reveal data on student learning motivation, student learning interest, and student tutoring. Test scores are used to reveal their achievements. This study aims to determine how much student learning motivation, student learning interest and student tutoring are in class and outside the classroom in all subjects.

Keywords: The Influence of Homeroom Teacher Attention, Parents on Student Learning Motivation.

PENDAHULUAN

Seperti saya liat sendiri bagaimana siswa khususnya kelas IX dalam mengikuti pembelajaran di dalam kelas maupun luar kelas mereka sama sekali tidak ada semangat dalam mengikuti pembelajaran tersebut. mungkin kalau hanya 1 atau 2 pelajaran masih bisa di maklumi tetapi ini hampir semua pelajaran mereka tidak ikuti. mereka lebih memilih tidur atau bermain daripada belajar itu dilakukan oleh siswa laki-laki maupun perempuan sama saja. kalau ada yang mengikuti pelajaran itu hanya 1 atau 2 orang siswa.

Padahal pendidikan itu sangat penting bagi setiap manusia dan sangat di butuhkan dalam kehidupan sehari-hari. dan saya juga menilai sendiri melihat siswa yang saya ajarkan ini khususnya kelas IX motivasi belajar mereka kurang apalagi untuk niat belajar. Setiap masuk pembelajaran apapun itu pelajarannya pasti ada aja alasan mereka buat keluar kelas agar mereka tidak mengikuti pelajaran tersebut.

Untuk menimbulkan motivasi belajar siswa tersebut, dapat juga digunakan dengan memberikan pemahaman kepada siswa melalui ayat al qur'an dalam surah Al-Baqarah ayat 256 sebagaimana terdapat dalam al-qur'an

tentang keutamaan orang-orang yang berilmu yang berbunyi sebagai berikut:

Arab-Latin: Lā ikrāha fid-dīn, qat tabayyanar-rusydu minal-gayy, fa may yakfur biṭ-ṭāḡuṭi wa yu`mim billāhi fa qadistamsaka bil-'urwatil-wuṣqā lanfiṣāma lahā, wallāhu samī'un 'alīm

Artinya: Tidak ada paksaan untuk (memasuki) agama (Islam); sesungguhnya telah jelas jalan yang benar daripada jalan yang sesat. Karena itu barangsiapa yang ingkar kepada Thaghut dan beriman kepada Allah, maka sesungguhnya ia telah berpegang kepada buhul tali yang amat kuat yang tidak akan putus. Dan Allah Maha Mendengar lagi Maha Mengetahui.

Dan seperti saya telusuri penyebab mereka kurang dalam belajar ataupun niat dalam mengikuti pelajaran di sekolah yaitu kurangnya perhatian wali kelas terhadap siswa yang ada di kelas itu yaitu mereka sendiri. ditambah lagi kurangnya ajaran atau bentuk kasih sayang orang tua di rumah kepada anak mereka sehingga peserta didik ataupun anak menjadi nakal atau malas dalam lingkungan sekolah. dan karena perbuatan seperti itu dapat menimbulkan dampak negatif kepada anak tersebut.

Orang tua yang sibuk kerja untuk meningkatkan tahap ekonomi keluarga, terkadang sedikit waktu luang berinteraksi dengan anak-anak. keluarga telah kehilangan banyak peranannya yang hakiki serta loyalitas terhadap anak. loyalitas itu mengarah pada lembaga pendidikan lain yang memaksa keluarga bekerja sama dengannya, bahkan menyerahkan tanggungjawabnya kepada sekolah. apabila kondisi ini sudah terjadi dalam sebuah keluarga maka hubungannya secara psikologi antara orang tua dengan anaknya akan semakin jauh dan si anak akan mencari orang lain sebagai figur pengganti peran orang tuanya. Keluarga mempunyai peranan dan tanggung jawab utama atas perawatan dan perlindungan anak sejak bayi hingga remaja. keluarga merupakan lembaga sosial yang paling

kecil, yang terdiri atas ayah ibu dan anak yang berfungsi memberikan pendidikan yang baik.

Perhatian orang tua di rumah bagi peserta didik berusia antara 10 - 15 tahun sangat dibutuhkan karena dalam usia tersebut memerlukan figur sebagai teladan mereka. Perhatian orang tua tidak hanya diukur dengan memberikan fasilitas yang lengkap saja, fasilitas belajar dan bermain bukan satu-satunya solusi bagi kemajuan anak-anak, terkadang menyodorkan segala yang diinginkan bagi anak justru meracuni corak berfikir mereka. Anak tidak mandiri juga menjadi lemah, karena dia menganggap sangatlah mudah meraih apapun cukup meminta pada orang tua, maka semua akan terpenuhi dan tercapai. Orang tua memilih praktis untuk memanjakan dan membahagiakan anaknya dengan barang-barang yang sebenarnya belum waktunya untuk diberikan. Perlunya pendampingan orang tua terhadap anaknya saat menonton televisi, bermain games, dan membuka internet. Hal ini jika tidak dilakukan oleh orang tua maka anak tidak mendapat penjelasan yang benar dari apa yang ditontonnya sehingga anak mulai mencoba untuk meniru dan menganggap bahwa apa yang ditontonnya boleh dilakukan.

Maka muncullah kekerasan fisik, pelecehan seksual, bahkan pembunuhan yang dilakukan oleh anak-anak di bawah umur. Kebiasaan-kebiasaan yang tidak baik ini akan menimbulkan turunya motivasi belajar anak di sekolah.

Adapun juga peran wali kelas dalam membimbing peserta didik sebagai pimpinan menengah, sebagai mitra siswa, sebagai mitra orang tua siswa dan sebagai mitra guru bidang studi. agar siswa dapat meningkatkan potensi dalam belajar sebagai wali kelas harus memberi contoh atau bimbingan kepada peserta didik agar peserta didik dapat mengikuti atau memahami apa yang di tampilkan atau di paparkan oleh wali kelas atau guru yg ada di dalam kelas.

Peran wali kelas sebagai pelaksana bimbingan konseling dalam menanamkan

karakter disiplin dan jujur pada siswa yaitu mendidik, mengarahkan, membimbing, dan menuntun, melatih, memotivasi, memfasilitasi, serta memberikan pelayanan terhadap segala masalah siswa.

Dalam islam orang tua atau guru dapat bertanggung jawab untuk memberikan pendidikan sesuai dengan fitrahnya yaitu keimanan kepada allah swt.dan memenuhi segala kebutuhannya serta mendidik anaknya atau peserta didik.seperti yang dilakukan oleh luqman dalam mendidik anaknya,sebagaimana allah berfirman dalam Q.S Luqman/31:13.

Artinya : dan (ingatlah) ketika Lukman berkata kepada anaknya, ketika dia memberi pelajaran kepadanya, "Wahai anakku! Janganlah engkau mempersekutukan Allah, sesungguhnya mempersekutukan (Allah) adalah benar-benar kezaliman yang besar."

Berdasarkan fenomena yang terjadi di MTs Al – Hidayah Patumbak, peneliti mengamati hal tersebut siswa yang memiliki motivasi berprestasi rendah. Terlihat seringnya siswa membolos dalam proses pembelajaran, siswa cenderung tidak mengerjakan tugas tepat waktu dan siswa mudah menyerah mengerjakannya pada tingkat sedang dan tingkat sukar. Perhatian orang tua di MTs Al – Hidayah Patumbak menunjukkan kurang dapat dinilai dengan baik. Hal ini ditunjukkan saat penerimaan rapor semester hanya beberapa orang tua yang datang ke sekolah untuk mengambil rapornya, kemudian saat guru BK memanggil orang tua untuk datang ke sekolah untuk membicarakan perkembangan anak ada beberapa orang tua yang tidak peduli. Dari fenomena tersebut, peneliti merasa khawatir dengan tingkat motivasi berprestasi siswa di sekolah tersebut dan perlu ditelaah lebih lanjut. Berdasarkan hal tersebut di atas, Saya tertarik untuk melihat bagaimana kontribusi perhatian orang tua (Bapak dan Ibu) dan wali kelas terhadap motivasi belajar siswa. Karena itu tujuan penelitian ini untuk melihat bagaimana pengaruh perhatian wali kelas dan orang tua terhadap motivasi belajar siswa kelas IX Di MTs Al-Hidayah Patumbak.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian ini yaitu metode kuantitatif dengan desain penelitian dimulai dari tahap persiapan, observasi, pembuatan instrument, uji validitas instrument, uji reliabilitas instrument, penyebaran instrument, pengumpulan data, analisis data, uji hipotesis dan terakhir mengambil kesimpulan dari kegiatan yang dilakukan. Penelitian Adapun variabel Y dalam penelitian ini yaitu motivasi belajar siswa sedangkan variabel X yaitu perhatian wali kelas dan orang tua. Penelitian ini dilakukan di MTs Al-Hidayah Patumbak yang terletak di jalan Pelita No. 75 Kec. Patumbak Deli Serdang Sumatera Utara. Sumber data yang digunakan yakni sumber data primer yang terdiri dari kepala sekolah, guru, siswa. Data sekunder bersal dari dokumentasi gambar, laporan perkembangan anak, jurnal, buku, dan sebagainya. populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh siswa kelas IX MTs Al-Hidayah patumbak dengan jumlah 30 orang. Instrumen penelitian berupa angket, studi dokumen, wawancara. Teknik pengumpulan data terdiri dari kuesioner dan wawancara. Analissi data menggunakan analisis deskriptif, uji asumsi klasik (uji normalitas, uji linearitas, uji hipotesis).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengaruh Perhatian Wali Kelas dan Orang Tua Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas IX Di MTs Al-Hidayah Patumbak

Motivasi belajar dalam setiap diri manusia sangatlah memiliki nilai yang sangat penting yang harus selalu diperhatikan. Dengan memiliki motivasi belajar dapat mendorong setiap pribadi untuk selalu berpikir positif di segala macam keadaan dan cobaan. Terutama pada penanaman nilai-nilai pada

setiap siswa-siswi diseluruh lembaga pendidikan. Baik penanaman nilai secara moral, sopan santun, sikap jujur, disiplin dan lain sebagainya. Apabila kita melihat fenomena yang terjadi pada masa kini banyak sekali hal-hal yang diluar dari dugaan kita sering terjadi contoh : kasus pembully- an yang dilakukan oleh siswa SMAN 15 di maluku. Hal tersebut terjadi sebab saat ini banyak pemuda – pemuda yang mengalami krisis moral. Banyak yang mendahulukan kepentingan ilmu pengetahuan dibandingkan adat. Padahal faktanya adap merupakan pondasi yang sangat penting sebelum belajar.

Begitu pula pada sistem belajar yang telah dilakukan para siswa di MTs Al Hidayah Patumbak. Berdasarkan hasil penelitian yang peneliti peroleh bahwa perhitungan data melalui kolerasi product moment memperoleh hasil besarnya pengaruh motivasi belajar terhadap sistem belajar siswa di MTs Al Hidayah Patumbak (pengaruh variabel X terhadap variabel Y sebesar 9.93). Oleh sebab itu hipotesis yang peneliti ajukan yaitu:

Hipotesis alternatif (ha) yang peneliti lakukan diterima dan terdapat pula pengaruh yang besar dari variabel X (motivasi belajar) ke variabel Y(sistem belajar di lingkungan madrasah siswa kelas IX Al Hidayah Patumbak), sedangkan untuk Hipotesis nol (h₀) ditolak bahwa tidak terdapat pengaruh variabel X (motivasi belajar) terhadap variabel Y (sistem belajar di lingkungan madrasah siswa kelas IX MTs Al Hidayah Patumbak).

Kemudian berdasarkan nilai konstanta pada variabel X (motivasi belajar) sebesar 48,485 menyatakan bahwa apabila terdapat kenaikan 1 point terhadap variabel X (motivasi belajar) maka variabel Y (sistem belajar di lingkungan madrasah siswa kelas IX MTs Al Hidayah Patumbak) pun ikut naik sebesar - 0,297. Begitupun sebaliknya apabila konstanta pada variabel X (motivasi belajar) menurun 1 point maka variabel Y (sistem belajar di lingkungan madrasah siswa kelas IX MTs AL hidayah Patumbak) juga akan ikut menurun. Dari hal tersebut peneliti dapat mengidentifikasi bahwa terdapa pengaruh dari

variabel X (motivasi belajar) terdapa variabel Y (sistem belajar di lingkungan madrasah siswa kelas IX MTs Al Hidayah Patumbak) yang dapat dilihat dari nilai signifikansinya $0,01 < 0,05$ yang artinya variabel X (motivasi belajar) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel Y (sistem belajar di lingkungan madrasah siswa kelas IX MTs Al Hidayah Patumbak).

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh perhatian wali kelas dan orang tua terhadap motivasi belajar siswa kelas IX Di MTs Al-Hidayah Patumbak menunjukkan bahwa dengan menggunakan perhitungan kolerasi product momen, menyatakan bahwa terdapat pengaruh yang sangat tinggi antara variabel X (motivasi belajar) terhadap variabel Y (sistem belajar siswa di lingkungan madrasah kelas IX MTs Al Hidayah Patumbak) dengan nilai 9,93. Oleh sebab itu hipotesis yang peneliti ajukan bahwa hipotesis alternatif (ha) diterima karena terdapat pengaruh variabel X (motivasi belajar) terhadap variabel Y (sistem belajar siswa di lingkungan madrasah kelas IX MTs Al Hidayah Patumbak) serta berdasarkan hasil angket dalam normalitas memperoleh nilai sementara konstanta sebesar 48,485 dan nilai regresi X sebesar -0,297. Selanjutnya berdasarkan uji t hipotesis di peroleh t hitung variabel X sebesar -6,854 dengan tingkat nilai signifikansi sebesar $0,001 < 0,05$

REFERENSI

- Endah Dewi Lestari, Trisakti Handayani, S. (2019). Penggunaan Media Kantong Bilangan Untuk Meningkatkan Kemampuan Siswa Dalam Materi Pengurangan Pada Siswa Kelas 1-A Sdn Tlogomas 2 Kota Malang. *Rabit : Jurnal Teknologi Dan Sistem Informasi Univrab*, 1(1), 2019.
- Fauziyyah, A. N., Rusijono, R., & Susarno, L.

- H. (2023). Media Pembelajaran Pengenalan Lambang Bilangan Pada Anak Usia 4-6 Tahun: Kajian Literatur. *Jurnal Ilmiah Mandala Education*, 9(1), 642–649.
<https://doi.org/10.58258/jime.v9i1.4730>
- Febiola, K. A. (2020). Peningkatan Kemampuan Berhitung Permulaan Anak Usia Dini Melalui Pengembangan Media Pembelajaran Pohon Angka. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Profesi Guru*, 3(2), 238.
<https://doi.org/10.23887/jippg.v3i2.28263>
- Hasmalena, M. R. dan. (2023). *Kurikulum pendidikan anak usia dini*. Bening Media Publishing.
- Khadijah. (2017). *Pengembangan kognitif anak usia dini; teori dan pengembangannya*. Perdana publishing.
- Kustiawan, U. (2016). *Pengembangan media pembelajaran anak usia dini*. Gunung Samudera.
- Ratnasari, D. (2019). *Pengaruh Penggunaan Media Kantong Bilangan Terhadap Hasil Belajar Matematika Penjumlahan Bilangan Secara Bersusun Pada Siswa Kelas 1 SD N Prambanan Sleman* (Vol. 1, Issue 4).
- Sugiyono. (2021). *metode penelitian kuantitatif kualitatif* (M. Dr.Ir.Sutopo. S.Pd (ed.); 3rd ed.). Alfabeta Bandung.
- Syafri, F. S. (2018). Pengajaran Konsep Matematika Pada Anak Usia Dini. *Al Fitrah: Journal Of Early Childhood Islamic Education*, 1(2), 117.
<https://doi.org/10.29300/alfitrah.v1i2.1338>